

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis analisis korelasi yaitu metode statistika yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Menggunakan jenis analisis Korelasi Pearson yang hanya melibatkan satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*) (Safitri, 2016). Dengan desain *Cross Sectional* yang jenis penelitian yang mempelajari hubungan sebab akibat dari dua variabel dependen (rokok elektrik) dengan variabel independen (kemudahan akses) dan mengumpulkan data secara bersamaan dalam kurun waktu tertentu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 546 orang terdiri dari mahasiswa kesehatan masyarakat semester 2 hingga semester 6.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan dalam penelitian. Untuk mendapatkan jumlah sampel peneliti menggunakan perhitungan sampel yang dibuat oleh Solvin (1960) dalam (C.Y.Korompis et al., 2017) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5%

$$n = \frac{546}{1 + 546(0,05)^2}$$

$$n = \frac{546}{1 + 546(0,0025)}$$

$$n = \frac{546}{1 + 1,365}$$

$n = 230,8$ dibulatkan menjadi 231 sampel

Maka sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 231 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* merupakan metode penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi populasi yang lebih kecil, populasi dibentuk berdasarkan karakteristik anggota seperti pencapaian pendidikan atau

beberapa kriteria tertentu, setelah itu pengambilan sampel dilakukan pada masing-masing strata (Arieska, 2018).

Tabel 3.1 Jumlah masing-masing semester

No	Semester	Jumlah Mahasiswa (N1)	n (N1/N)	Sampel kelas (n1)
1	Semester 2	203	231 (203/546)	86
2	Semester 4	177	231(177/546)	75
3	Semester 6	166	231 (166/546)	70
	Total	546		231

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei - Juli 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Samarinda tepatnya di Universitas Muhamadiyah Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kemudahan akses produk rokok elektrik	Kemudahan akses adalah kemudahan dalam mendapatkan produk rokok elektrik baik informasi maupun produknya dan harga]	Kuesioner dengan skala guttman dengan pertanyaan favorable no 1-5 dan 7 jika menjawab "Ya" = 1 dan "Tidak" = 0, dan pertanyaan unfavorable no 6 dan 8 jika menjawab "Ya" = 0 dan "Tidak" = 1	Hasil ukur dikategorikan terjangkau jika $\geq 75\% = 0$ tidak terjangkau < $75\% = 1$ modifikasi dari (Illahi, 2020)	Ordinal
2	Perilaku Merokok Elektrik	Perilaku Merokok elektrik adalah menghirup uap yang dihasilkan dari cairan liquid yang di panaskan dengan tenaga batrai sekali maupun lebih oleh	Kuesioner dengan skala guttman pertanyaan no 1 jika menjawab "Ya" = 1 dan menjawab "Tidak" = 0	Hasil ukur dikategorikan pengguna rokok elektrik = 0 tidak menggunakan rokok elektrik =	Nominal

seseorang	1 modifikasi dari (Nasution, 2019)
-----------	------------------------------------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner menurut Budiarto (2012) dalam (Illahi, 2020) yaitu memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada responden guna memperoleh informasi terkait data pribadi dan hal-hal lainnya yang responden ketahui tentang pertanyaan yang diajukan.

Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan terkait kemudahan akses dalam memperoleh rokok elektrik dan penggunaan rokok elektrik di masa *new normal*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen atau alat ukur dapat dilakukan dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk atau validitas kerangka (*construct validity*) (Masturoh & Nauri Anggita T., 2018). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*) untuk melihat kesesuaian instrument yang

dipakai dalam penelitian dengan topik yang diisi. Teknik kolerasi yang digunakan yaitu uji *content validity* (validitas isi) yang diestimasi pengujian kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh *expert judgement* (penilaian ahli) dengan memastikan bahwa kuesioner pengukuran memasukan item yang memadai dan mewakili konsep dengan melihat indikator pertanyaan yang dibuat, kunci jawaban dan materi penelitian. Semakin banyak item skala yang menggambarkan keseluruhan konsep yang diukur dan memastikan isi kuesioner sesuai dengan isi studi, maka semakin besar validitas isi. *Expert judgement* penelitian ini adalah Dosen Ahli Promosi Kesehatan untuk menelaah apakah instrument penelitian telah sesuai dengan materi penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2013) dalam (Bakti, 2019) Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai *Alpha Cronbach* mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,700$.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner sudah valid dan reliab karena menggunakan kuesioner yang digunakan pada penelitian sebelumnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sehingga peneliti mendapatkan data dan informasi yang diinginkan.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a) Editing

Editing merupakan kegiatan yang melakukan pengecekan, pemeriksaan atau mengoreksi isian pada kuesioner atau formulir. Apakah jawaban dari kuesioner tersebut tulisan terbaca jelas, sudah lengkap dan relevan.

b) Coding

Coding merupakan kegiatan pengelompokan data dan memberikan kode pada kuesioner yang mewakili atribut variabel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan input dan analisa data.

c) *Processing*

Setelah kuesioner atau data hasil wawancara sudah diubah menjadi angka atau kode, maka tahap selanjutnya adalah *processing* yaitu data yang sudah *dicoding* dimasukkan kedalam program pengolahan data di komputer. Seperti SPSS, STATA, dan lain sebagainya.

d) *Cleaning Data*

Cleaning data merupakan pemeriksaan kembali hasil data yang telah dimasukan pada perangkat lunak computer seperti SPSS, STATA, dan lain sebagainya agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data komputer dengan *coding* kuesioner.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah menganalisis variabel satu persatu. Bentuk dari ringkasan tersebut berupa tabel, grafik dan statistik.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam menganalisis hubungan dari variabel satu dengan variabel dua menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian.

I. Alur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

- a) Pembekalan mengenai proposal penelitian.
- b) Penentuan judul penelitian.
- c) Peroses pengerjaan proposal penelitian.
 - 1) Melakukan konsultasi pada dosen pembimbing.
 - 2) Mencari dan mentukan bahan yang digunakan dalam penelitian.
 - 3) Menentukan variabel pada data yang telah didapat.
 - 4) Membuat kuesioner berdasarkan variabel independen dan dependen.
- d) Pelaksanaan seminar proposal

2. Tahapan Peleksanaan

- a) Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data primer.
- b) Melakukan pengolahan data dan analisis data .

3. Tahapan akhir

- a) Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian.
- b) Pelaksanaan seminar hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 prinsip dasar etika penelitian dalam (Masturoh & Nauri Anggita T., 2018) yaitu:

1) Menghormati atau menghargai Subjek (*Respect for person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal seperti peneliti harus mempertimbangkan kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan diperluaka perlindungan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian.

2) Manfaat (*Beneficence*)

Menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3) Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*)

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4) Keadilan (*Justice*)

Tidak membedakan subjek, seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.